



MODUL PATOFISIOLOGI 2  
(KES 211)

PERTEMUAN 5  
SISTEM INDRA PENGECAPAN

Universitas  
**Esa Unggul**

DISUSUN OLEH  
dr.Noor Yulia MM

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2019

## PENGANTAR

Mata Ajar dalam Kurikulum inti : Kodifikasi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku

### A. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Dengan mempelajari modul ini diharap mahasiswa mampu :

1. mengidentifikasi diagnosis,
2. dapat menguraikan secara terinci patofisiologi , gangguan dan pathogenesis system indra pada organ pengecapan atau yang lebih dikenal dengan perasa makanan yang terdapat pada organ lidah
3. dapat menguraikan penyakit – penyakit terkait lainnya secara holistic pada organ tidak baik dari perubahan struktur maupun perubahan fungsi normal lainnya .

### B. TUJUAN PERKULIAHAN YANG DIHARAPKAN DALAM KOMPETENSI MAHASISWA

- Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan secara rinci patofisiologi, gangguan dan patogenesis pada sistem pengecapan baik patofisiologi, gangguan, pathogenesis, diagnosis maupun pemeriksaan penunjang diagnosis secara akurat

### C. PENGETAHUAN :

- Penguasaan pengetahuan tentang : klasifikasi dan kodefikasi penyakit yang tercatat pada rekam medis pasien dengan berbasis pada pengetahuan tentang struktur dan fungsi utama serta gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem Pengecapan organ lidah pada tubuh manusia

### D. KETRAMPILAN KHUSUS :

1. Mampu melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai terminologi medis mengacu pada sistem klasifikasi internasional menggunakan cara manual dan elektronik (P1CP1),
2. Mampu melaksanakan indeks dengan cara mengumpulkan data penyakit, kematian, tindakan dan dokter yang disajikan dalam bentuk laporan indeks (P1CP2),
3. Mampu melaksanakan evaluasi kelengkapan isi diagnosis dan tindakan dengan metode kuantitatif menghasilkan ketepatan pengkodean sesuai sistem klasifikasi internasional yang berlaku (P1CP3),

### E. BAHAN KAJIAN

- Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem Pengecapan di tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang yang terkait, pada organ lidah

### F. SASARAN PEMBELAJARAN PENUNJANG

- Setelah menyelesaikan modul ini dengan menggunakan teknologi informasi, referensi dan media pembelajaran lainnya bila diberikan data primer/sekunder
  1. mahasiswa mampu Mencari informasi tentang lingkup dan materi organ lidah melalui sistem teknologi informasi ( IT system) yang benar sesuai literatur.
  2. Memahami tentang letak dan struktur organ lidah sesuai literature ,
  3. Mengetahui mikroorganismen penyebab infeksi pada organ lidah farmako terapi,pemeriksaan penunjang secara umum pada organ lidah gangguan kongenital tumor dan kedaruratan pada system pengecapan

#### G. LINGKUP BAHASAN :

- Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang yang terkait, pada sistem Penginderaan Pengecapan proses inflamasi /infeksi pada organ lidah

#### H. MATA KULIAH

- Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku. Pada pertemuan ke 5 ini pembahasan Sistem Panca Indra: mengenai Struktur dan fungsi Sistem Indra pengecapan, Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang yang terkait, sistem Penginderaan Pengecapan. Cabang ilmu terkait: Anatomi, Histologi, Fisiologi, Farmakologi, Patologi Anatomi, Mikrobiologi, system digestif

#### I. BUKU REFERENSI

1. WHO Standar International Clasification disease , ICD 10, ICD 9 CM
2. *Ganong William F 2003 , REVIEW of MEDICAL PHISIOLOGY 21<sup>st</sup> Ed.McGraw – Hill Companies ,San Francisco*
3. *Guyton Arthur C 2007, Buku ajar Fisiologi Kedokteran EGC Jakarta*
4. *Syaifuddin 2006 , ANATOMI FISIOLOGI untuk mahasiswa keperawatan EGC Jakarta*
5. *Evelyn C.Pearce 2012 , ANATOMI DAN FISIOLOGI UNTUK PARAMEDIS , Gramedia Pustaka Utama Jakarta*
6. *Ikatan Dokter Indonesia , IDI 2002 , Standar Pelayanan Medik , edisi ke tiga,cetakan kedua, Perpustakaan Naional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)*
7. *Elizabeth,J. Corwin, 2008 , EDISI REVISI 3 , BUKU SAKU PATOFISIOLOGI , EGC , Jakarta*
8. *Sylvia A.Price& Lorraine M.Wilson , ed 6 PATOFISIOLOGI , KonsepKlinis Proses – proses Penyakit , EGC, Jakarta*

## SISTEM INDRA PENGECAPAN

### A. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi sistem pengecapan dan gangguan pada organ lidah dan Mahasiswa mampu menguraikan penjelasan patofisiologi pada sistem pengecapan

### B. BAHAN AJAR

Anatomi fisiologi organ lidah terdapat didalam rongga mulut berhubungan dengan syaraf di jaringan otak. Didalam system digestif organ lidah merupakan bagian organ kelengkapan mulut selain dari bibir, pipi, gigi kelenjar ludah atau saliva . lidah membentuk lantai di rongga mulut , dan terdapat didalam cavum oris, Terdiri atas Otot serat lintang yang kasar dilengkapi mukosa lidah. Mengandung 2 jenis otot yaitu : **otot ekstrinsik** yang berorigo diluar lidah dan **otot intrinsik** yang berorigo dan insersi didalam lidah . Bagian lidah : Pangkal lidah (**Radiks lingua**), Badan lidah (**Dorsum lingua**), Ujung lidah (**Apeks lingua**). Dibelakang ,otot lidah melekat pada tulang hyoid.Lidah memiliki peran mengatur letak makanan di dalam mulut serta mengecap rasa makanan. Lidah memiliki peran mengatur letak makanan di dalam mulut serta mengecap rasa makanan.Lidah mempunyai banyak organ perasa bahan yang masuk kedalam mulut : Ujung depan alat pengecap untuk rasa manis dibagian samping/ pinggir : rasa asin dan asam, dibagian belakang :rasa pahit,diper permukaan : perabaan dan suhu panas , dingin. Selain sebagai alat pengecapan cita rasa, berperan juga dalam proses pencernaan dimulai dengan cara menggerakkan lidah kesegala arah. Membantu bersuara , menelan makanan, melumatkan bahan makanan dalam rongga mulut . Lidah membantu proses pencernaan makanan dirongga mulut secara mekanis dengan cara menggerak – gerakkan lidah pada saat makanan masuk kedalam rongga mulut dan makanan diproses membentuk bolus. Lidah membantu pencernaan makanan di dalam mulut. Dengan adanya lidah, kita dapat mengecap rasa manis, asin, asam, dan pahit. Lidah berfungsi dalam membantu proses menelan dan pencampuran makanan dalam mulut. Lidah merupakan alat indra pengecap. permukaan lidah kasar. Di bagian yang kasar itu terdapat saraf pengecap rasa. Lidah dapat membedakan bermacam-macam rasa terutama merasakan empat macam rasa, yaitu asam, manis, pahit, dan asin. Pada beberapa bagian lidah terdapat daerah yang peka rasa.Lidah berguna dalam merasakan rasa makanan. Jika lidah mengalami gangguan,maka lidah tidak akan dapat merasakan lezatnya suatu makanan. Pada fase menelan lidah berfungsi terutama pada fase oral yaitu makanan yang telah dikunyah oleh gigi dimulut ( dinamakan bolus) didorong kebelakang oleh lidah mengenai dinding posterior faring menimbulkan rangsangan untuk gerakan refleks menelan . Lidah termasuk organ pada system saluran pencernaan sebagai bagian dari organ pada system pencernaan yang bukan sahi

### KELAINAN PADA LIDAH

Kepekaan indra pengecap (lidah) setiap orang dalam hal menerima rangsang rasa berbeda-beda. Jika kita makan terlalu panas, terlalu pedas, terlalu asin, atau terlalu asam, maka kepekaan lidah kita akan terganggu, Gangguan ini hanya bersifat sementara. Kita juga dapat merasakan adanya gangguan tubuh melalui rasa dilidah , misalnya : Perubahan rasa pengecapan asin berhubungan dengan tekanan darah .Rongga mulut merasakan kurang asin dari biasanya , ada kemungkinan mengalami hipertensi atau tekanan darah tinggi . Rasa manis merupakan indikator gangguan homeostasis. Rasa pahit menandakan tubuh ada gangguan/infeksi

### 3 JENIS GANGGUAN RASA PADA LIDAH

Ada tiga jenis gangguan rasa, yaitu : (1) **Ageusia, sama sekali tidak dapat mengecap rasa makanan.** (2) **Hypogeusia , Kurang atau tidak mampu mengecap rasa tertentu** (3) **dysgeusia.** Sensasi rasa dimulut seperti terbakar, rasa logam, asin . disebabkan oleh beberapa hal, seperti luka bakar pada lidah, bell's palsy dan depresi.

Gangguan indera pengecap umumnya berkaitan dengan gangguan penciuman. Hal ini karena kedua indera tersebut saling berhubungan. Gangguan ini menyebabkan seseorang tidak bisa sepenuhnya menikmati makanan atau minuman yang masuk ke mulut. Pada gangguan total membuat penderita tidak bisa merasakan makanan atau minuman sama sekali. Semua kondisi tersebut umumnya akan semakin parah seiring dengan penambahan usia. Semakin lanjut usia seseorang, maka jumlah kuncup pengecap dalam lidah juga akan semakin berkurang.

Penyebab : infeksi saluran pernapasan, infeksi saluran telinga; menjalani radiasi atau kemoterapi ; operasi THT; cedera kepala; oral hygiene yang buruk. Konsumsi obat – obatan, terpapar bahan kimia (insektisida).

#### KELAINAN PADA LIDAH

**Stomatitis Aphthous ulcer** bukan hanya disebabkan karena kekurangan Vitamin C, namun dapat karena alergi citrus atau alergi makanan yang mengandung asam, kondisi imun yang lemah, obat-obatan tertentu, trauma fisik (penggunaan gigi palsu baru), dsb. Penyakit kekurangan vitamin C sendiri adalah **Scurvy** akibat ke gagal proses sintesis kolagen , ditandai dengan gusi mudah berdarah, pendarahan kulit (purpura) dsb. Pencegahan dengan cara menambah asupan vitamin

**Stomatitis aphtosa: Sariawan : canker sores : ulkus aftosa** : suatu gangguan pada selaput lendir mulut atau lidah berupa luka erosi mukosa yang berbentuk bercak berwarna putih kekuningan dengan permukaan agak dalam. menimbulkan rasa nyeri. wanita lebih mudah terserang daripada pria. beberapa faktor penyebab : luka tergigit, mengonsumsi makanan/ minuman panas, alergi citrus/ alergi makanan yang mengandung asam, kekurangan vit C dan zat Fe, kelainan pencernaan, trauma fisik , kebersihan mulut tidak terjaga, faktor psikologis dan kondisi tubuh yang tidak fit/ daya tahan tubuh menurun, kondisi imun yang lemah, obat-obatan tertentu, penggunaan gigi palsu baru, dsb. bisa muncul dalam satu kelompok yang terdiri dari 2 - 3 luka. sembuh dalam waktu 10 hari tanpa meninggalkan bekas.

#### GLOSOPTOSIS

Glosoptosis merupakan penyakit pada lidah yang **berupa lidah yang tertarik ke belakang.** Pada bayi baru lahir atau pada anak-anak kondisi glosoptosis sangat berbahaya karena bisa saja sewaktu-waktu lidahnya menutup saluran nafas yang bila tidak segera ditangani dengan benar dapat menyebabkan kematian.

#### CONGENITAL MALFORMASI LIDAH

Antara lain Fistula congenital of lip : Ada fistula pada lidah. Malformasi lidah( Van Der Woude's syndrome). Sumbing Lidah (cleft tongue) : terjadi akibat terganggunya perpaduan bagian kanan dan kiri lidah.

#### ANKYLOGLOSSIA = TONGUE TIE

merupakan perlekatan sebagian atau seluruh lidah ke dasar mulut. Frenulum lingualis melekat terlalu jauh kedepan dan terlihat pada posisi bervariasi, yang paling parah bila

terletak pada ujung anterior lidah. Pergerakan lidah dapat terhambat dan penderita tidak dapat menyentuh palatum keras dalam posisi mulut terbuka. Bicara dapat terganggu. Kasus ringan tidak membutuhkan perawatan, kasus berat diobati dengan bedah untuk memperbaiki perlekatan frenulum. *Short Frenulum / Ankyloglossia / Tongue tie* merupakan kelainan congenital yang disebabkan oleh frenulum (pengikat lidah) pendek. Hal ini menyebabkan mobilitas lidah terbatas. Faktor keturunan berperan pada *tongue tie*. *Tongue tie* dapat dibagi menjadi 4 tipe: tipe 1 : frenulum terikat sampai ujung lidah, tipe 2 : frenulum terikat 1-4 mm dibelakang tipe 1, tipe 3 : frenulum terikat di tengah lidah dan biasanya kuat dan kurang elastis, tipe 4 : frenulum terikat dipangkal lidah, namun tebal dan tidak elastis sehingga mobilitas lidah sangat terbatas. Tindakan frenotomi, yaitu pengirisan frenulum.

### Makroglosia

Merupakan kelainan akibat dari pembesaran lidah . Pembesaran lidah ini bisa juga sebagai akibat dari tumor (hemangioma atau limfangioma), penyakit metabolik (seperti amilodosis primer) atau gangguan endokrin (seperti halnya akromegali ataupun kretinisme) atau merupakan kelainan perkembangan yang disebabkan oleh hipertrofi otot lidah.-> bagian dari suatu sindroma yang ditemukan dalam keadaan tumbuh - kembang seperti sindroma down. dan pada kretinisme kongenital akibat kekurangan hormon kelenjar tiroid. Makroglosia merupakan suatu keadaan lidah yang mempunyai ukuran lebih besar dari normal. Etiologi makroglosia dapat diklasifikasikan ke dalam dua golongan utama yaitu True makroglosia : didapat secara congenital disebabkan oleh hemangioma, limfangioma, sindroma Down, dan sindroma Beckwith Wiedemann, sedangkan makroglosia *acquired* disebabkan karena hipertiroidisme (kretinisme), akromegali, dan amiloidosis. Pseudo makroglosia adalah :kebiasaan menjulurkan lidah, pembesaran tonsil, adenoid, hipotonia pada lidah serta defisiensi mandibula. Makroglosia dapat menyebabkan gangguan kesehatan umum seperti kesulitan makan, menelan, berbicara, dan bernafas sehingga menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu makroglosia juga dapat menimbulkan kelainan pada gigi dan rahang.

### KELAINAN LAIN DARI MALFORMASI KONGENITAL PADA LIDAH

Antara lain Aglosia. Bifida tongue, Fissura tongue congenital: Lidah akan terlihat pecah-pecah garis . Microglosia. Lidah yang kecil. Ditemukan pada Syndrom Perre Robin (Kelainan hereditas), merupakan penyakit pada lidah berupa pengecilan ukuran dan bentuk lidah. Hypoglossia

### CANDIDIASIS

**Oral candidosis.** merupakan infeksi oportunistik yang disebabkan oleh pertumbuhan berlebih dari jamur *Candida albicans* pada membran berlendir mulut. gejala lidah tampak tertutup lapisan putih yang dapat dikerok disertai radang berwarna merah pada mukosa mulut. Pertumbuhan candidiasis berlebih dapat disebabkan oleh iritasi kronis, kebersihan mulut yang jelek, dan xerostomia. Lesi tampak sebagai plak mukosa berwarna putih, difus, dan bergumpal yang dapat dikerok namun meninggalkan permukaan eritem, kasar, atau berdarah. Pada kondisi candidiasis daerah rongga mulut yang biasanya terkena adalah dorsum lidah, palatum, dan sudut bibir. Jika tidak diobati, luka akan melebar dan membesar serta menimbulkan perih di mulut.

### GLOSSOPYROSIS

Adalah sebuah penyakit dengan gejala lidah terasa perih, panas dan terbakar namun tanpa gejala apapun dalam pemeriksaan. Penyebabnya adalah penggunaan obat kumur dalam

jangka panjang, pemakaian cairan obat kumur sangat pekat atau kebanyakan karena psikosomatis

## GLOSSITIS

Adalah adanya infeksi pada lidah yang membentuk Abscess glositis dapat berasal dari Traumatic glossitis

## GEOGRAFIC TONGUE

peradangan pada lidah ,biasanya bersifat kronis , akibat alergi, terjadi jika ada gangguan pada saluran cerna. Biasanya terjadi pada anak-anak. bercak pada lidah tampak seperti pulau-pulau. Bagian pulau itu berwarna merah dan lebih licin, Tampak daerah kemerahan pada dorsum lidah akibat deskuamasi papila filiformis dikelilingi daerah sedikit menonjol dan berbatas tegas dengan tepi tidak teratur dan berwarna putih kekuningan. Papila fungiformis tetap ada. Gambaran dapat berubah ubah sehingga dinamakan **glositis migratoris jinak**. Lesi umumnya tidak sakit, tetapi kadang-kadang timbul rasa sakit, terutama ketika memakan makanan asin dan pedas. Pada kondisi lebih yang lebih parah, daerah berbentuk pulau akan dikelilingi lapisan tebal berwarna putih. Kadang disertai dengan stomatitis areata migrans pada sisi lain mukosa mulut, umumnya pada mukosa labial atau bukal.

## HYPERTROPHY PADA PAPILA LIDAH

**Black Hairy Tongue** merupakan pemanjangan dari papilla filiformis yang membuat dorsum lidah tampak seperti berambut.dapat berwarna putih, kuning, coklat atau hitam. Warna tersebut adalah akibat dari faktor-faktor intrinsik (organism kromogenik) dan ekstrinsik (warna makanan dan tembakau). **Hypertrophy papila foliate.Lingua vilosa nigra, Coated tongue**

## LIDAH BERSELAPUT (COATED TONGUE)

Kondisi klinis pada dorsum lidah tampak tertutup oleh suatu lapisan yang umumnya berwarna putih, kuning ,kecoklatan atau mengikuti warna makanan atau minuman yang dikonsumsi di atas permukaan lidah,disebabkan oleh adanya akumulasi dari bakteri, debris makanan, lekosit dari poket periodontal, dan deskuamasi sel epitel, Perubahan pola diet, hygiene buruk. Coated tongue akan menyebabkan terjadinya penumpukan bakteri, bau mulut dan sensasi rasa pada lidah kurang peka. bisa terjadi pada orang yang mengalami penyakit kronis sistemik, dehidrasi, dan penyakit infeksi.

## ATROPHY GLOSITIS

penyakit pada lidah yang ditandai dengan kondisi lidah yang kehilangan rasa karena degenerasi ujung papil (bagian menonjol pada selaput yang berlendir di bagian atas lidah).Penyakit ini sering ditemukan. Lidah terlihat licin dan mengkilat baik seluruh bagian lidah maupun hanya sebagian kecil. Penyebab yang paling sering biasanya kekurangan zat besi. → banyak pada penderita anemia.

## LEKUKAN PADA LIDAH

Fissure tongue = Lidah dengan fisura. Furrowed tongue. Scrotal tongue = lidah retak retak. membuat lidah tampak seperti terbelah atau retak retak.merupakan dorsal dan kedua sisi lidah ditutupi oleh alur yang dangkal atau dalam tanpa rasa nyeri; tapi sewaktu waktu dapat menimbulkan perih dan nyeri di lidah. alur - alur ini dapat menyebabkan penumpukan debris di dalamnya yang bisa mengakibatkan iritasi

**Fissured tongue** (lidah retak-retak )

merupakan penyakit pada lidah yang membuat lidah tampak seperti terbelah atau retak-retak. Garis retakan yang muncul jumlahnya kadang hanya satu dan berada di tengah lidah, bisa juga bercabang-cabang. Kondisi ini tidak terlalu membahayakan, tapi sewaktu-waktu dapat timbul perih dan nyeri di lidah.

### **GEOGRAFIC TONGUE**

Lidah seperti peta, bercak pada lidah seperti pulau-pulau. Berwarna merah dan lebih licin. Peradangan pada lidah biasanya bersifat kronis. Biasanya disertai gangguan pencernaan lain. Pada kondisi yang lebih parah, daerah berbentuk pulau akan dikelilingi lapisan tebal berwarna putih. Penyakit pada lidah ini bisa terjadi akibat alergi.

### **HEMI ATROFI LIDAH**

Sebagian lidah mengecil. Penyebab: Cacat pada saraf hipoglosus yang mensyarafi otot lidah. Tanpa rangsangan otot lidah menjadi atrofi dan mengecil.

### **KANKER PADA LIDAH**

Merupakan suatu **neoplasma** (pertumbuhan jaringan baru yang tidak normal) **malignat** yang muncul dari jaringan epitel mukosa lidah. Penyebab utama: tembakau dan alkohol. Jarang merawat kebersihan mulut, pemakaian gigi palsu yang tidak sesuai, serta radang kronis. Orang dengan riwayat nikotin dan ketergantungan alkohol memiliki insiden yang lebih tinggi kanker lidah. Gejala dan tanda: terdapat luka (ulkus) seperti sariawan yang tidak sembuh dengan pengobatan yang adekuat, mudah berdarah, nyeri lokal, nyeri yang menjalar ke telinga, nyeri menelan, sulit menelan, pergerakan lidah terbatas. Pengobatan kanker lidah: operasi, radioterapi atau kemoterapi, kemoradiasi.

### **TIROID LINGUAL**

suatu penonjolan pada pangkal lidah sekitar foramen caecum yang mengandung jaringan tiroid. Patogenesis: kelenjar tiroid dibentuk pada pangkal lidah (foramen caecum). Pada minggu ke 5, intrauterin akan turun kebawah di depan trakea dan berhenti di depan os hyoideum dan os tiroid. Jika sebagian tidak turun, terjadi tiroid lingual. Secara normal, perjalanan penurunan ini merupakan suatu saluran yang akhirnya menghilang karena atrof, tetapi kadang-kadang sisa saluran tertinggal dan terbentuk kista (kista tiroglosus).

### **KISTA TIROGLOSUS**

Mikroskopis: dinding kista mengandung sisa-sisa jaringan tiroid yang terdiri atas folikel kelenjar tiroid yang mengandung koloid. Kista ini perlu dibedakan dengan kista lain yang ditemukan juga pada leher, misalnya kista brankiogenik yang letaknya tidak pada garis tengah, tetapi lebih ke samping. Pada gambaran mikroskopis, kista brankiogenik tidak mengandung sisa-sisa kelenjar tiroid, tetapi terdiri atas folikel jaringan limfoid yang padat serta dilapisi oleh epitel gepeng berlapis sebagai lapisan dalam dinding kista.

### **GEJALA KELAINAN PADA LIDAH**

Pada demam skarlatina: lidah kelihatan merah, mempunyai selaput tipis yang agak kotor dengan papila – papila yang membesar dan merah, disebut juga lidah arbei (strawberry tongue) disekitar mulut tampak pucat. Pada demam tifoid: lidah sangat terselubung, kotor, sering ditutupi luka – luka berwarna kecoklat-coklatan (**Typhoid tongue**). Pada anemia perniciososa lidah pucat, licin, mengkilap, atrofik papil, pada stadium dini lidah merah, meradang, pecah – pecah. Pada penyakit Pelagra lidah mula – mula kelihatan kasar dan bengkak, kemudian menjadi licin dan berwarna sangat merah. Merokok berlebihan dapat mengakibatkan glositis ringan disertai lidah berwarna coklat keabu-abuan. **Leukoplakia** =



lidah diselubungi lesi-lesi yang keras berwarna putih dan mengalami indurasi->merupakan lesi pra ganas , Lidah pada Angina Ludwig dapat meradang akut, nyeri dan membengkak sehingga menonjol keluar dari mulut dan penderita tidak dapat menutup mulutnya. **Limfangioma** dan angioma kongenital menimbulkan lidah yang sangat besar disertai permukaan menyerupai buah arbei . **Stomatitis herpetika** disebabkan oleh virus herpes simpleks menimbulkan lesi – lesi veikuler yang terasa nyeri , cepat mengalami ulserasi dan berhubungan dengan manifestasi klinik berupa demam , malaise . Limfadenopati .

Cara pemeriksaan lidah :

**Pemeriksaan bentuk dan warna lidah** Penderita membuka mulut tanpa menjulurkan lidah Diperiksa warna pada malam hari. **Pemeriksaan banyaknya dan distribusi papila lidah :** Penderita diminta menjulurkan lidah, dilihat lapisan lidah. Atrofi papila & peradangan. **Pembagian keadaan lidah menurut Palma :** uktur papila normal. Lidah desquamasi : jumlah Papila Filiformis berkurang, jumlah P.Fungiformis normal. Lidah atrofi : Papila Filiformis tidak ada , papila Fungiformis berkurang **Pemeriksaan Tonus lidah :** Dengan cara digital / bimanual. Lidah berselaput (**Coated tongue**) kondisi klinis pada dorsum lidah tampak tertutup oleh suatu lapisan yang umumnya berwarna putih, kuning ,kecoklatan atau mengikuti warna makanan atau minuman yang dikonsumsi di atas permukaan lidah,disebabkan oleh adanya akumulasi dari bakteri, debris makanan, leukosit dari poket periodontal, dan deskuamasi sel epitel, Perubahan pola diet, hygiene buruk

Atrophy glositis

penyakit pada lidah yang ditandai dengan kondisi lidah yang kehilangan rasa karena degenerasi ujung papil (bagian menonjol pada selaput yang berlendir di bagian atas lidah).Penyakit ini sering ditemukan. Lidah terlihat licin dan mengkilat baik seluruh bagian lidah maupun hanya sebagian kecil. Penyebab yang paling sering biasanya kekurangan zat besi. banyak pada penderita anemia.

### C. LATIHAN SOAL:

1. Yang bukan merupakan Fungsi lidah didalam system penginderaan adalah :
  - a. Memotong , mengoyak , menggiling makanan menjadi partikel yang kecil
  - b. Mengatur letak makanan didalam mulut
  - c. Mengecap rasa makanan
  - d. Bernafas
  - e. Membantu proses pencernaan makanan
2. peranan lidah dalam system penginderaan tubuh yang utama adalah :
  - a. Membantu bersuara
  - b. Menelan makanan
  - c. Melumatkan bahan makanan didalam mulut
  - d. Berperanan dalam proses mencerna makanan digaster
  - e. Sebagai alat pengecap cita rasa
3. Nama lain lidah berselaput
  - a. Tongue tie
  - b. Coated tongue
  - c. Black hairy tongue
  - d. Geographic tongue

- e. Strawberry tongue
4. Penyakit pada lidah dimana kondisi lidah kehilangan rasa karena degenerasi ujung papil
- a. Atrophic glossitis
  - b. Geographic tongue
  - c. oral candidosis
  - d. Coated tongue
  - e. Glossopyrosis
5. penyakit pada lidah yang membuat lidah tampak seperti terbelah atau retak-retak
- a. Atrophic glossitis
  - b. Geographic tongue
  - c. Fissured tongue
  - d. Coated tongue
  - e. Glossopyrosis

**D. KUNCI JAWABAN**

- 1. D
- 2. E
- 3. B
- 4. A
- 5. C

